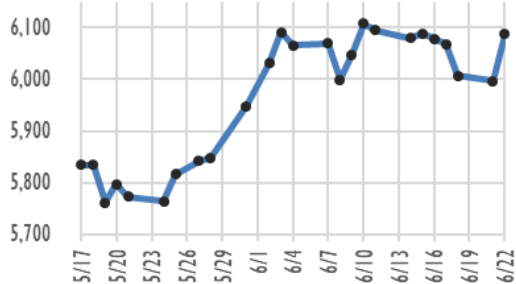


DAILY STATISTICS
IHSG | 6087.8 | +91.5 pts | +1.52%


IHSG	6,087.84
Change	91.59
Change (%)	1.53
Total Value (IDR triliun)	11.98
Total Volume (miliar saham)	16.19
Net Foreign Sell (IDR miliar)	-472.42
Up: 334	Down: 173
	Unchange: 229

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,884.13	873.20	3.12
Shanghai SE	3,557.41	28.23	0.80
Hang Seng	28,309.76	(179.24)	(0.63)
Strait Times	3,109.20	(8.67)	(0.28)
Euronext 100	1,278.21	2.91	0.23
FTSE 100	7,090.01	27.72	0.39
Dow Jones	33,945.58	68.61	0.20
S&P 500	4,246.44	21.65	0.51
Nasdaq	14,253.27	111.79	0.79

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	73.1	(0.60)	(0.81)
Palm Oil	810.5	(2.25)	(0.28)
Gold	1,776.3	(5.50)	(0.31)
Nickel	17,724.5	296.25	1.70
Coal	125.1	1.80	1.46

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,418	(32.00)	(0.22)
SGD IDR	10,730	(32.65)	(0.30)
JPY IDR	130	(0.68)	(0.52)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	738.74	5.64	0.77
IDXBASIC	1,191.24	33.15	2.86
IDXINDUST	964.45	16.49	1.74
IDXNONCYC	699.32	5.63	0.81
IDXCYCLIC	740.12	5.90	0.80
IDXHEALTH	1,335.28	(13.28)	(0.98)
IDXFINANCE	1,354.25	27.09	2.04
IDXPROPERT	794.66	16.93	2.18
IDXTECHNO	10,864.19	80.19	0.74
IDXINFRA	933.93	6.86	0.74
IDXTRANS	1,019.91	(8.74)	(0.85)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
BAJA	318 - 360	Speculative Buy	294	430
KEEN	394 - 414	Speculative Buy	384	444
BBTN	1,420 - 1,480	Trading Buy	1,380	1,590

News Highlights

- Yield dalam lelang SUN cenderung naik, minat investor tinggi.
- Bisnis baut dan mur di Indonesia masih potensial, ini alasannya.
- Duterte mengancam akan penjarakan warga yang menolak divaksin COVID-19.

Daily Outlook

IHSG ditutup menguat 1.53% ke level 6087.84 kemarin. Sektor IDX properti mengalami penguatan tertinggi (2.18%). Value perdagangan Rp. 12.03 triliun. Top gainer LQ45 ada pada saham CTRA dan TPIA, top loser LQ45 pada saham ERAA dan KLBF. Investor asing membukukan nett sell Rp. 472 milyar, dengan nett sell terbesar pada saham BBKA dan BBRI. Nett buy terbesar investor asing ada pada saham BMRI dan BRPT.

Dari bursa regional, Indeks Nikkei menguat (+3.12%), Indeks Shanghai SE ditutup menguat (+0.80%) dan indeks Hang Seng ditutup melemah (-0.63%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0.23%), FTSE 100 menguat (+0.39%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0.20%), S&P 500 menguat (+0.51%), dan Nasdaq menguat (+0.79%).

Bursa AS ditutup menguat. Dalam pidatonya, Jerome Powell mengatakan bahwa The Fed fokus pada pemulihan angka tenaga kerja dan tidak akan menaikkan suku bunga terlalu dini berdasarkan hanya kekhawatiran akan naiknya inflasi. Saham-saham teknologi seperti Microsoft naik hingga 1.1% dan mencatatkan nilai market cap lebih dari USD 2 triliun untuk pertama kalinya. Apple, Facebook, dan Amazon menguat lebih dari 1%.

Bursa Asia cenderung mixed. Bursa Hang Seng Hongkong ditutup melemah karena penantian pidato Jerome Powell. Penguatan saham sektor energi, tidak mampu mengimbangi koreksi saham sektor teknologi dan keuangan. Bursa Shanghai ditutup menguat setelah saham sektor perbankan dan energi naik. China mereformasi perhitungan dana pihak ke 3 perbankan guna mengurangi tekanan perhitungan funding cost.

Bursa Eropa ditutup menguat, didorong oleh penguatan saham-saham sektor perbankan, pertambangan dan energi. Keyakinan investor atas optimisme perbaikan ekonomi pasca pandemi lebih besar daripada kekhawatiran kebijakan pengetatan moneter yang dapat dipercepat.

Dari dalam negeri, kemarin IHSG terlihat menguat sepanjang perdagangan. Terlihat investor kembali memburu saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBKA, BBRI, dan ARTO. Saham-saham farmasi cenderung stagnan dan berfluktuatif setelah sempat membukukan kenaikan tajam dua hari yang lalu.

Secara teknikal, pergerakan IHSG diperkirakan berpeluang besar meneruskan reli naik. Terlihat dari stokastik yang cenderung kembali naik dari pertengahan, MACD yang kembali cross di daerah atas dan volume yang cenderung stabil. Target IHSG diperkirakan bermain dengan rentang 6020 - 6200 sebagai batas atasnya.

News Update

- **Yield dalam lelang SUN cenderung naik, minat investor tinggi.**
Penawaran yang masuk pada lelang Surat Utang Negara (SUN), Selasa (22/6), tetap solid di tengah kondisi pasar global dan domestik yang sedang fluktuatif pasca rilis hasil rapat Federal Open Market Committee (FOMC) pekan lalu. Analisis melihat kenaikan yield di pasar obligasi saat ini justru menambah daya tarik investor. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, hasil lelang SUN pekan ini membawa penawaran masuk sebesar Rp 69,95 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bisnis baut dan mur di Indonesia masih potensial, ini alasannya.**
Bisnis baut dan mur atau produk fastener di Indonesia dinilai masih potensial. Keduanya merupakan komponen penting dalam industri seperti konstruksi bangunan, manufaktur, properti hingga infrastruktur. Direktur Utama PT Mitra Angkasa Sejahtera Simon Hendiawan mengatakan, baut dan mur merupakan industri yang unik dan kompleks. Sektor ini boleh dikatakan sebagai 'bahan pokok' bagi bidang industri manufaktur, konstruksi hingga industry gadget. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Duterte mengancam akan penjarakan warga yang menolak divaksin COVID-19.**
Presiden Rodrigo Duterte mengancam akan memenjarakan orang yang menolak divaksinasi virus corona saat Filipina memerangi salah satu wabah terburuk di Asia, dengan lebih dari 1,3 juta kasus dan lebih dari 23.000 kematian. "Anda pilih, vaksin atau saya akan memenjarakan Anda," kata Duterte dalam pidato yang disiarkan televisi pada Senin (21/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Wah, BPK menyebut, 443 pemda masuk kategori belum mandiri secara fiskal.**
Selain memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga telah melakukan review atas pelaksanaan transparansi fiskal, kesinambungan fiskal dan kemandirian fiskal pemerintah daerah (pemda) tahun 2020. Ketua BPK Agung Firman Sampurna mengatakan, hasil review atas kemandirian fiskal pemda meliputi perhitungan indeks kemandirian fiskal (IKF) dan evaluasi kualitas desentralisasi fiskal. Hasil penilaian atas kemandirian fiskal dilakukan pada 503 pemda. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Garap emas mikro dan perhiasan, Aneka Tambang (ANTM) gandeng Hartadinata Abadi (HRTA).**
PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) bersama entitas anak, PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI), menggandeng PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) untuk memproduksi emas mikro pecahan 0,1 gram dan 0,25 gram. Tak hanya itu, dalam kerjasama ini, kedua perusahaan juga sepakat untuk membuat perhiasan emas yang terbuat dari emas 24 karat. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **48 Pemasok batubara berkomitmen penuhi pasokan PLN.**
Sebanyak 48 mitra pemasok batubara berkomitmen menyediakan bahan bakar pembangkit dalam negeri demi menjaga keandalan pasokan listrik di tanah air, ditandai dengan Penandatanganan Komitmen Pemenuhan Pasokan Batubara untuk Ketenagalistrikan Umum yang diselenggarakan di Bali (18/6). "Kepastian pemenuhan kebutuhan batubara ini sangat penting demi menjaga keberlanjutan dan keandalan pasokan listrik ke masyarakat," ungkap Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi dalam keterangan resmi, Selasa (22/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Ludes terjual, Paramount Land raup Rp 755 miliar dari Aniva Grande dan Aniva Junction.**
Paramount Land sukses mencatatkan penjualan tahap kedua dari proyek komersial Aniva Grande dan Aniva Junction yang diluncurkan pada bulan Juni ini setelah sebelumnya berhasil menjual ludes pada pemasaran tahap pertama. Aniva Grande dan Aniva Junction merupakan Lifestyle Commercial Strip tahap kedua di Gading Serpong. Proyek ini diluncurkan untuk merespon permintaan akan produk komersial yang masih tinggi di wilayah tersebut. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bitcoin terus merosot, investor menjadi semakin galau.**
Bitcoin merosot pada hari Senin ke level terendah dua minggu karena tindakan keras China terhadap penambangan bitcoin. Investor semakin tidak yakin tentang masa depan cryptocurrency terkemuka tersebut. Bitcoin turun serendah US\$ 31.333, dan menyeret cryptocurrency lainnya. Cryptocurrency terbesar di dunia telah kehilangan lebih dari 20% dalam enam hari terakhir. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Graha Layar Prima (BLTZ) buka kembali dua bioskop CGV di Tangerang dan Karawang.**
PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) kembali membuka kegiatan bioskop CGV di 2 kota yakni CGV Bandara City Mall Tangerang dan CGV Technomart Karawang pada 16 Juni lalu. "Perseroan telah membuka kembali kegiatan operasional bioskop CGV di CGV Tangerang dan CGV Karawang," ujar Yeo Deoksu selaku Direktur Graha Layar Prima pada keterbukaan informasi, Jumat (18/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Dapat pendanaan dari Salt Ventures dan Inter Studio, ini rencana NFC Indonesia (NFCX).**
Setelah sukses meluncurkan beberapa film layar lebar dan animasi, kini Paragon Pictures, anak perusahaan dari Ideosource Entertainment PT NFC Indonesia Tbk (NFCX), dan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), mendapatkan pendanaan Pre-series A dari Salt Ventures dan Inter Studio. Robert Ronny, CEO Paragon Pictures mengatakan, Paragon Pictures kini siap menggarap beberapa intellectual property (IP) dengan beragam bentuk, termasuk konten live-streaming bersama GoPlay Indonesia, animasi anak, produksi serial untuk OTT platform maupun beberapa film baru. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

CTRA Accumulative buy | Entry 935 - 950 | Stoploss 850 | Target 1120

CTRA membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp 2,8 triliun. Realisasi itu melonjak 89% secara YoY. Insentif yang digelontorkan pemerintah untuk sektor properti pada awal tahun ini menjadi salah satu pendongkrak marketing sales CTRA yaitu berupa PPN yang ditanggung oleh pemerintah. Dengan pencapaian tersebut, CTRA telah merealisasikan 47,7% dari target marketing sales yang ditetapkan untuk tahun ini senilai Rp 5,87 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal 1/2021, CTRA membukukan pendapatan senilai Rp 1,85 triliun vs Rp1,50 triliun pada tahun lalu di periode yang sama atau mengalami kenaikan sebesar 23,3% YoY. Kenaikan pendapatan pun mengerek laba 78,67% menjadi Rp 328,85 miliar pada kuartal 1/2021 dari sebelumnya Rp 184,05 miliar.

CTRA membentuk pola morning star pada perdagangan kemarin, disertai juga dengan tingkat volume yang tinggi, serta candle doji yang terbentuk 2 hari perdagangan yang lalu melampaui batas bawah bollinger band, memiliki peluang tinggi untuk reversal ke arah bullish. Dari indikator stochastic juga menunjukkan CTRA saat ini berada dalam kondisi jenuh jual atau oversold, sehingga memberi keleluasaan yang lebih apabila hendak bergerak naik. Kami memberi rekomendasi accumulative buy untuk saham CTRA dengan rentang entry 935 - 950, stoploss 850, dan target harga berpotensi mencapai level 1120.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.